



Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Kegiatan Edukasi Mengenai Gejala Demam Berdarah Dengue dan Upaya Pencegahannya di SMAN 5 Kendari

Sitti Masriwati, La Ode Saltar, Heltty, Asbath Said, Nawawi, Apriyanti, Hasniah Dina
Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Negara Indonesia merupakan salah satu negara endemik dimana kasus demam berdarah dengue setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan kasus dan terjadi kejadian luar biasa di berbagai kota. Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya kecamatan Baruga merupakan salah satu daerah yang angka kejadiannya meningkat di tahun 2024 (bulan Januari dan Februari) dan paling banyak menyerang anak sekolah (SD, SMP dan SMA). Dan berdasarkan wawancara dari beberapa siswa-siswi ditemukan masih banyak siswa-siswa yang kurang paham tentang Gejala Demam Berdarah Dengue terutama tentang upaya pencegahannya. Siswa/siswi juga menyampaikan bahwa edukasi atau promosi kesehatan untuk upaya peningkatan pengetahuan tentang penyakit demam berdarah dengue belum pernah dilakukan dari pihak manapun.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya siswa-siswi SMAN 5 Kendari tentang gejala Demam Berdarah Dengue dan Upaya pencegahannya.

Hasil evaluasi pengabdian masyarakat diperoleh bahwa siswa-siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memahami tentang apa itu demam berdarah dengue terutama penyebab Demam Berdarah Dengue, upaya penanganan serta pencegahannya.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, Pengetahuan, Upaya Pencegahan

Efforts to Increase Public Knowledge Through Educational Activities Regarding Dengue Fever Symptoms and Prevention Efforts at SMAN 5 Kendari

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito. Indonesia is one of the endemic countries where cases of dengue fever increase every year and extraordinary events occur in various cities. Southeast Sulawesi Province, especially Baruga District, is one of the areas where the incidence rate increased in 2024 (January and February) and mostly attacks school children (elementary, junior high and high school). And based on interviews with several students, it was found that many students still do not understand the Symptoms of Dengue Fever, especially prevention efforts. Students also said that health education or promotion to increase knowledge about dengue fever has never been carried out by any party. This community service aims to increase public knowledge, especially students of SMAN 5 Kendari, about the symptoms of Dengue Fever and prevention efforts. The results of the community service evaluation showed that students who participated in this community service activity understood what dengue fever is, especially the causes of dengue fever, treatment efforts and prevention.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge, Prevention Efforts

Penulis Korespondensi :

Sitti Masriwati
Prodi S1 Keperawatan, Fikes, UMW
sittimasriwati@gmail.com
Hp. 085242508142

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* (Astuti D. 2008). Penyakit ini ditemukan di daerah tropis dan subtropis, dan menjangkit luas di banyak negara di Asia Tenggara. Terdapat empat jenis virus dengue, masing masing dapat menyebabkan demam berdarah, baik ringan maupun fatal. Jumlah kasus DBD di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya angka demam berdarah di berbagai kota di Indonesia disebabkan oleh sulitnya pengendalian penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Indonesia merupakan salah satu negara endemik Demam Dengue yang setiap tahun selalu terjadi KLB di berbagai kota dan setiap 5 tahun sekali terjadi KLB besar (Ginancar, G. 2008). Wabah Demam berdarah di Indonesia khususnya di Sulawesi Tenggara tidak boleh dianggap ringan, mengingat meningkatnya korban kasus Demam berdarah Dengue di Bulan Januari dan Februari tahun 2024 di daerah Kota Kendari Khususnya Daerah Kecamatan Baruga. Berdasarkan pemetaan Dinas Kesehatan Kota Kendari, Kecamatan Baruga merupakan salah satu daerah urutan pertama kasus DBD di kota Kendari dan kasus yang terbanyak menimpa anak sekolah mulai SD sampai SMA.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang

dilakukan dari 6 siswa siswa, Peningkatan kasus DBD terjadi karena kurang pahamnya siswa siswi tentang Upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue sehingga mereka cenderung lupa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan perlunya peningkatan pengetahuan serta kewaspadaan terhadap demam berdarah di lingkungan sekitar.

Upaya pemberantasan penyakit DBD adalah dengan tindakan pencegahan, penemuan kasus, pertolongan dan pelaporan, penyelidikan epidemiologi serta pengamatan terhadap penyakit DBD, termasuk dengan cara penyuluhan atau edukasi (Kemenkes RI, 2011). Cara yang digunakan untuk pemberantasan penyakit DBD yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan berupa Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meliputi menguras tempat penampungan air sekurang-kurangnya seminggu sekali atau menutup rapat-rapat tempat penampungan air, mengubur barang bekas yang dapat menampung air, menaburkan racun pembasmi jentik, memelihara ikan pemakan jentik dan cara-cara lain yang dapat membasmi jentik (Rahmaniar Brahim, dkk 2009).

Berdasarkan masalah tersebut, maka TIM pengabdian Masyarakat melakukan pengabdian Masyarakat tentang Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Kegiatan Edukasi Mengenai Gejala Demam Berdarah Dengue dan Upaya Pencegahannya Di SMAN 5 Kendari.

METODE

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberikan edukasi kepada siswa siswi SMAN 5 Kendari tentang demam berdarah dengue terutama tentang gejala demam berdarah dengue dan upaya pencegahannya. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif mengenai definisi demam berdarah dengue, etiologi, pencegahan serta upaya yang dapat dilakukan untuk menangani penyakit demam berdarah dengue. Materi disajikan dalam bentuk powerpoint. selama proses ceramah interaktif dilakukan, proses diskusi juga dilakukan antara pemateri dan siswa siswi agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan terstruktur. Pada tahapan terakhir dilakukan evaluasi terkait dengan edukasi yang diberikan. Dan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa siswi SMAN 5 Kendari tentang materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada audiens tentang materi yang telah diberikan dan beberapa siswa menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMAN 5 Kendari pada pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 mulai dari pukul 08.00 sampai selesai dengan jumlah peserta 62 peserta. Pelaksanaannya selama 1 hari dengan

melakukan beberapa program kegiatan yang salah satu diantaranya yaitu edukasi tentang pencegahan dan upaya penanganan demam berdarah dengue.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait rencana edukasi kepada siswa/siswi. Setelah adanya koordinasi dengan pihak sekolah maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan edukasi yang diawali dengan perkenalan dari seluruh peserta yang hadir baik dari pihak sekolah maupun dari TIM anggota pengabdian masyarakat. Tujuan dari perkenalan ini adalah untuk menciptakan suasana yang akrab antara peserta dan anggota TIM pengabdian masyarakat.

Setelah sesi perkenalan, maka dilanjutkan dengan sesi evaluasi pemahaman siswa siswi tentang penyakit demam berdarah dengue. Dan hasil evaluasi pre test ditemukan 40 % siswa siswi belum paham tentang penyakit demam berdarah dengue. Setelah dilakukan pretest dilanjutkan dengan pemaparan tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue oleh pemateri yang merupakan anggota TIM pengabdian masyarakat. Pemateri memaparkan tentang Demam Berdarah Dengue yang meliputi gejala-gejala yang dapat terjadi ketika terkena penyakit Demam Berdarah Dengue, pemaparan tentang masih tingginya angka kematian akibat penyakit Demam Berdarah Dengue sehingga diperlukan perhatian khusus untuk pencegahan Demam Berdarah Dengue. Dijelaskan juga tentang bagaimana cara melakukan pencegahan penyakit DBD

serta perilaku dan sikap yang harus dilakukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Pencegahan penyakit Demam berdarah Dengue yang dapat dilakukan secara rutin dan telah direkomendasikan oleh WHO adalah dengan melakukan langkah 3M Plus. Adapun yang dimaksud dengan 3M Plus adalah menguras bak mandi dan penampungan air mandi, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menjadi tempat penampungan air. Sedangkan yang dimaksud dengan plus adalah memelihara ikan pemakan jentik, menanam tanaman yang dapat mengusir nyamuk, memasang kawat dan kain kasa pada ventilasi, menggunakan obat anti nyamuk, memberikan larvasida (bubuk abate) pada penampungan air kecuali tempat minum, memperbaiki saluran talang air yang tersumbat dan melakukan gotong royong secara rutin minimal satu kali seminggu. Tujuan dari sesi pemaparan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi tentang Demam Berdarah dengue agar siswa siswi lebih memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan sekitar terutama tempat tinggal masing-masing. Sehingga tidak menutup kemungkinan dengan adanya edukasi mengenai pencegahan penyakit DBD kepada lingkungan tempat tinggal, maka akan menciptakan duta peduli lingkungan untuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue.

Setelah sesi pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi evaluasi post test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa siswi

tentang materi yang telah diberikan. Dan berdasarkan hasil evaluasi post test menunjukkan 100% siswa siswi sudah paham tentang demam berdarah dengue dibuktikan dengan semua pertanyaan yang diberikan bisa dijawab dengan benar oleh siswa siswi.

Pada sesi terakhir kegiatan edukasi, pemateri memberikan kesempatan kepada para siswa siswi untuk memberikan pertanyaan seputar tentang penyakit, cara pencegahan serta penatalaksanaan awal yang harus dilakukan untuk penyakit Demam Berdarah Dengue.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berupa tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan siswa siswi mengenai penyebab dan akibat yang timbul oleh karena tidak menjaga kebersihan lingkungan yang beresiko terhadap penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue, penambahan wawasan bagi para siswa siswi tentang informasi bahaya dari penyakit Demam Berdarah Dengue. Sekaligus juga mendapatkan manfaat yang baik dari kegiatan ini dengan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada lingkungan sekitar terutama tempat tinggal. Tujuan lain yang tercapai dari kegiatan ini adalah ketertarikan peserta dalam bentuk pertanyaan mengenai seputar penyakit Demam Berdarah Dengue.

Berikut adalah foto-foto dokumentasi selama penyuluhan berlangsung.



Gambar 1. Pemberian Materi Edukasi Tentang Demam Berdarah Dengue



Gambar 2. Diskusi Antara Pemateri dan Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa siswi

mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue serta Upaya pencegahannya.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini

berupa adanya kegiatan rutin yang diperuntukkan kepada siswa dan siswa, bahkan kalau dapat dilakukan juga diperuntukkan untuk masyarakat awam sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat dibekali cara untuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mandala Waluya maupun Yayasan Mandala Waluya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi utamanya dalam pengabdian terhadap masyarakat. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, mulai dari Kepala Sekolah, kepala UKS serta Kepala Tata Usaha di SMAN 5 Kendari atas kesediaan lokasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di ruang kelas SMAN 5 Kendari. Dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta (siswa-siswi) yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

- Ambarwati, S. D., & Astuti, D. (2006). Fogging sebagai upaya untuk Memberantas Nyamuk Penyebab Demam Berdarah di Dukuh Tuwak Desa Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti, D. (2008). Upaya Pemantauan Nyamuk Aedes Aegypti Dengan Pemasangan Ovitrap di desa Gonilan Kartasura Sukoharjo.
- Ginanjari, G. (2008). Demam berdarah. PT Mizan Publika.
- Indonesia, R. (2015). Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI
- Rahmaniar Brahim, dkk, Demam Berdarah Dengue di Indonesia 1968 – 2009, Buletin Jendela Epidemiologi, Vol. 2, Agustus 2010, Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI
- Tri Yunis Miko, dkk, Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue, Jakarta: Ditjen Kemenkes RI, 2011. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

DAFTAR PUSTAKA